

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KOMPENSASI MANAJEMEN,
INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE

Vol 2 No. 2 Oktober 2022

e-ISSN 2339-0840

JET
JURNAL EKONOMI TRISAKTI



Harti Budi Yanti - Google Scholar
Jurnal Ekonomi Trisakti
Download file | iLovePDF

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/index



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL
UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER
LOGIN


HOME
ABOUT
CURRENT
REGULER
FASTRACK
ARCHIVES
ANNOUNCEMENTS

e-ISSN 2339-0840

Jurnal Ekonomi Trisakti (JET) has been published by Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPFEB) Universitas Trisakti. JET is a journal for publication of undergraduate (S1) and Applied (D4) students, students of the Faculty of Economics and Business (FEB) as well as students outside of FEB and General Affairs. The frequency of JET publications is twice a year, in April and October.

Current Issue

Vol. 3 No. 2 (2023): Oktober



Published: 2023-10-20

PENGUMUMAN

- Kewajiban Publikasi
- Proses Penerbitan
- Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE


Article Template

TUTORIAL

Harti Budi Yanti - Google Scholar
Jurnal Ekonomi Trisakti
Editorial Team | Jurnal Ekonomi
Download file | iLovePDF

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/EditoriaTeam



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL
UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER
LOGIN


HOME
ABOUT
CURRENT
REGULER
FASTRACK
ARCHIVES
ANNOUNCEMENTS

Editorial Team

Chief in Editor

Tiara Puspa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia






Editorial Board

Muhammad Yudhi Lutfi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia




Abubakar Arif
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia




Moh Shidqoon
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Ida Sri Wulandari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

PENGUMUMAN

- Kewajiban Publikasi
- Proses Penerbitan
- Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE


Article Template

TUTORIAL

Harti Budi Yanti - Google Scholar x View article x Download file | iLovePDF x Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober | Jurnal x +

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1007

Abstract views: 298 | PDF Download: 403 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14333>

PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, CORPORATE GOVERNANCE, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN
 Rima Sekar Ayu Cahyani., Sekar Mayangsari
 475-486

PDF

Abstract views: 508 | PDF Download: 317 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14321>

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KOMPENSASI MANAJEMEN, INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE
 Yoana Aulia Putri, Harti Budi Yanti
 487-500

PDF

Abstract views: 514 | PDF Download: 493 |

PENGARUH DIGITAL ENVIROMENT, DYNAMIC MANAGERIAL CAPABILITIES, TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP DAN ORGANIZATIONAL CULTURE TERHADAP ORGANIZATIONAL PERFORMANCE
 Irbah Ayu Raihani, Dita Oki Berlyanti
 501-514

PDF

Abstract views: 178 | PDF Download: 170 |

PENGARUH CASH HOLDING, BONUS PLAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP INCOME SMOOTHING AGAI VARIABEL MODERASI
<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14089>

Harti Budi Yanti - Google Scholar x View article x Download file | iLovePDF x PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN x +

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14221

 **JURNAL EKONOMI TRISAKTI** E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT CURRENT REGULER FASTRACK ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home / Archives / Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober / Articles

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KOMPENSASI MANAJEMEN, INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE

 Yoana Aulia Putri
 a:1:{s:5:"en_US";s:20:"Universitas Trisakti"}
 Harti Budi Yanti
 Universitas Trisakti

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, *kompensasi manajemen*, *intensitas modal*, dan *financial distress* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian hipotesis untuk menjelaskan pengaruh antar

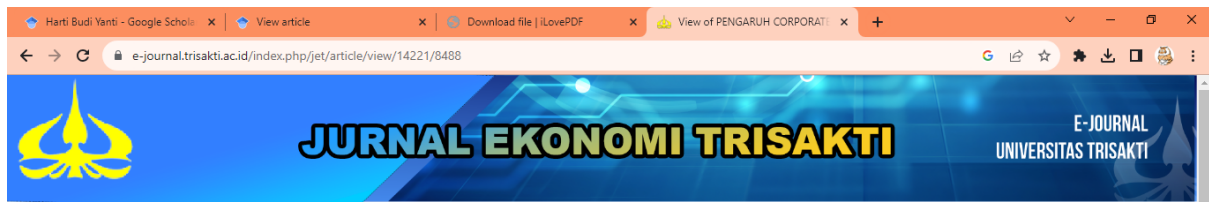
PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

 Article Template

TUTORIAL



1 of 14 Automatic Zoom

Jurnal Ekonomi Trisakti
<https://www.trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/jet>
Vol. 2 No. 2 Oktober 2022 : hal : 487-500
<http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14221>
e-ISSN 2339-0840

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KOMPENSASI MANAJEMEN, INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE

Yoana Aulia Putri¹
Harti Budi Yanti^{2*}
^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KOMPENSASI MANAJEMEN, INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE

by harti budi yanti

Submission date: 01-Feb-2024 10:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2283431494

File name: document_9.pdf (434.76K)

Word count: 4698

Character count: 30459

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KOMPENSASI MANAJEMEN, INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE

Yoana Aulia Putri¹

Harti Budi Yanti^{2*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

*Penulis Koresponden : hartibudi@trisakti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, kompensasi manajemen, intensitas modal, dan *financial distress* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian hipotesis untuk menjelaskan pengaruh antar variabel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 198 sampel dengan periode pengamatan 2018 sampai dengan 2020. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan alat bantu analisis yaitu SPSS 25. Penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, kompensasi manajemen, intensitas modal dan *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*; *Corporate Social Responsibility*; Kompensasi Manajemen; Intensitas Modal; *Financial Distress*

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect on *corporate social responsibility*, management compensation, capital intensity, and tax avoidance. This study uses quantitative methods with hypotheses to explain the influence between variables. This study uses secondary data obtained from the annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The sample selection method in this study used a *purposive sampling* method. The sample that meets the criteria is 198 samples with an observation period from 2018 to 2020. The analytical technique used in this study is multiple linear regression analysis. The hypothesis was tested using an analytical tool, namely SPSS 25. This study obtained results showing that *corporate social responsibility*, management compensation, capital intensity and financial difficulties have a positive effect on tax avoidance.

Keywords: *Tax Avoidance*; *Corporate Social Responsibility*; Management Compensation; Capital Intensity; *Financial Distress*

PENDAHULUAN

Pajak (*tax*) yaitu bentuk kontribusi bagi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU KUP Pasal 1 ayat 1). Pajak memiliki andil yang kuat dalam penerimaan atau pendapatan negara Indonesia. Pemerintah selaku administrator negara senantiasa berusaha meningkatkan dan memaksimalkan pendapatan negara melalui sektor pajak. Negara menginginkan penerimaan pajak secara optimal agar pendapatan negara bertambah. Hal ini menjadi kontradiktif karena keinginan perusahaan untuk memiliki pajak terutang seminimal mungkin agar laba meningkat. Menurut Dakhli (2021) terdapat tindakan secara legal (*lawful*) dengan tetap mencermati peraturan perpajakan yang berlaku sebagai upaya meminimalisir pajak terutang perusahaan yaitu dengan melaksanakan kegiatan *tax avoidance*.

Menurut Nurhaliza (2020), tiga perusahaan teknologi raksasa Amerika Serikat seperti Microsoft, Facebook dan Google melaksanakan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Tindakan ini kerap dilakukan baik di negara maju maupun negara berkembang, salah satunya yaitu Indonesia. ActionAid International melakukan penelitian yang menunjukkan, perusahaan-perusahaan raksasa tersebut menggunakan keterbatasan sistem perpajakan global supaya terhindar dari pajak. Nilainya menyentuh hingga USD 2,8 miliar atau sama dengan Rp 41 triliun per tahun. Perusahaan-perusahaan raksasa mengambil keuntungan selama masa pandemi, tetapi minim atau nihil kontribusi terhadap layanan publik di beberapa negara. Tingkat tertinggi gap pajak di dunia dimiliki oleh negara Brazil, Nigeria, India, Bangladesh, dan Indonesia dimana ketiga perusahaan besar tersebut beroperasi (<https://www.idxchannel.com> diakses 16 Oktober 2021).

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya, tindakan penghindaran pajak dilakukan agar ketiga perusahaan tersebut dapat memaksimalkan perolehan laba. Perusahaan raksasa tersebut sebenarnya sudah memperoleh laba yang memadai di saat perusahaan-perusahaan lain justru bangkrut dan kondisi ekonomi hampir di seluruh negara mengalami keterpurukan karena pandemi Covid-19. Tentunya ini menjadi sorotan dan membuat reputasi ketiga perusahaan itu menjadi terancam karena mereka hanya memikirkan laba yang tinggi tapi tidak memikirkan tanggung jawab sosial perusahaan. Seharusnya ketiga perusahaan raksasa itu dapat membantu pendapatan negara-negara di tempat mereka beroperasi dengan cara melunasi pajak terutang secara konsisten mengikuti ketentuan di setiap negara.

Fenomena tersebut membuktikan praktik penghindaran pajak masih berlangsung di berbagai negara. Problematika yang muncul akibat praktik penghindaran pajak yaitu terganggunya penerimaan pendapatan negara. Penghindaran pajak tentunya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang memotivasi pihak manajemen untuk melakukan tindakan *tax avoidance*. Faktor-faktor tersebut diantaranya, yang pertama adalah CSR (*Corporate Social Responsibility*), kedua adalah kompensasi manajemen, ketiga ialah intensitas modal (*capital intensity*), faktor terakhir yakni *financial distress*.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Literatur

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

13

Teori keagenan yang ditulis oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan, kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan berbagai layanan atas nama mereka yang melibatkan pelimpahan wewenang beberapa otoritas pengambilan keputusan ke agen. Prinsipal yang disebutkan dalam penjelasan sebelumnya yaitu pemegang saham, dan agen adalah manajer perusahaan. Pihak prinsipal mendelegasikan pengelolaan sumber daya kepada agen untuk pengambilan keputusan perusahaan. Pendelegasian ini terjadi karena pihak prinsipal menganggap agen lebih mengetahui kondisi internal perusahaan. Pendelegasian tersebut menimbulkan adanya *asymmetry information* antara agen dan prinsipal dan akan memunculkan perselisihan. Perselisihan diantara keduanya dapat memunculkan konflik keagenan (*agency problem*). Konflik keagenan akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dan kualitas informasi keuangan. Konflik yang muncul antara pihak prinsipal dan agen akan memicu kemunculan biaya keagenan (*agency*).

Tax Avoidance

Tax avoidance yakni salah satu teknik atau metode yang dipakai oleh wajib pajak untuk meminimalisir beban pajak perusahaan. *Tax avoidance* sering kali menjadi alternatif perusahaan untuk mengurangi pajak terutang secara aman dan legal. Tindakan ini dianggap sah karena tidak kontradiktif dengan aturan serta undang-undang perpajakan yang berlaku. Maka tindakan ini sering digunakan perusahaan-perusahaan untuk mengurangi beban-beban yang dimiliki agar dapat memaksimalkan laba.

Menurut Budianti & Curry (2018) bentuk-bentuk *tax avoidance* ada berbagai macam seperti memanfaatkan celah undang-undang perpajakan dan faktor kesengajaan. Perusahaan menganggap tindakan ini sebagai tindakan yang menguntungkan. Menurut Rohyati dan Suropto (2021) memaparkan untuk menghitung penghindaran pajak memakai *Effective Tax Rate* (ETR) yaitu seberapa besar beban pajak yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajak.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) yakni perwujudan tanggung jawab sosial yang perusahaan lakukan pada lingkungan. Beragam bentuk kegiatan CSR pun mampu dilakukan, seperti menaikkan kesejahteraan masyarakat, membangun fasilitas umum, dan melindungi lingkungan sekitar perusahaan, membangun fasilitas umum (Zoebar & Miftah, 2020). Di Indonesia CSR masih bersifat pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Namun perlu diketahui bahwa CSR juga merupakan bentuk kontribusi perusahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi negara. Pengukuran variabel CSR merujuk pada *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards*. Indikator pengungkapan CSR dalam penelitian ini berpedoman pada indikator GRI *Standards*, yakni sejumlah 77 topik spesifik (Narayana & Wirakusuma, 2021).

a. Kompensasi Manajemen

Kompensasi merupakan suatu apresiasi dari perusahaan dalam bentuk material maupun non material yang diperuntukan kepada pihak manajer. Pemberian kompensasi bertujuan menumbuhkan motivasi manajer dalam mencapai tujuan perusahaan, serta menyepadankan

kepentingan pemegang saham dengan kepentingan manajer perusahaan (Budiadnyani, 2020). Manajemen selaku agen perusahaan pasti menginginkan bonus yang besar, sehingga membuat manajemen terlihat lebih bersikap oportunistik untuk melakukan penghindaran pajak.

Bentuk kompensasi ada berbagai macam, diantaranya: upah pokok (gaji), tunjangan insentif, remunerasi, program pensiun, kantin, seragam dan sebagainya. Pengukuran kompensasi dalam penelitian ini diproksikan dengan mengkalkulasi logaritma natural dari nilai total kompensasi yang diterima direksi selama satu tahun. Perolehan jumlah penerimaan kompensasi yang diterima direksi dapat dilihat pada bagian pengungkapan catatan atas laporan keuangan (CALK) (Indriyanti & Setiawan, 2019).

b. Intensitas Modal

Intensitas modal (*capital intensity*) merupakan bentuk aktivitas investasi sebuah perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut Nugraha & Mulyani (2019) secara garis besar, intensitas modal merupakan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang kaitannya dengan investasi dalam bentuk aset tetap (*fixed assets*). Perusahaan cenderung berinvestasi dalam bentuk aset tetap dengan tujuan beban pajak yang ditanggung semakin kecil. Pemanfaatan beban penyusutan sebagai upaya pengurangan pajak yang sengaja dilakukan perusahaan ini merupakan salah satu bentuk tindakan *tax avoidance*. Variabel intensitas modal dapat dikalkulasikan dengan rasio yang membandingkan antara nilai total aset tetap terhadap nilai total aset suatu perusahaan dengan rumus perhitungan. Hasil dari rasio ini mampu memperlihatkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan pendapatan.

c. Financial Distress

Financial distress yang memiliki arti kesulitan keuangan yaitu peristiwa menurunnya kondisi keuangan perusahaan yang akan berujung pada kepailitan atau likuidasi dari suatu perusahaan. Kondisi *financial distress* muncul saat perusahaan mengalami keterbatasan dana untuk melanjutkan atau menjalankan kegiatan operasional perusahaannya kembali (Nadhifah & Arif, 2020). Perusahaan memiliki kecenderungan untuk mengurangi tindakan *tax avoidance*, apabila mengalami *financial distress*. Alasan perusahaan menghindari tindakan *tax avoidance* dikarenakan perusahaan memandang tindakan ini memiliki risiko yang cukup tinggi terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

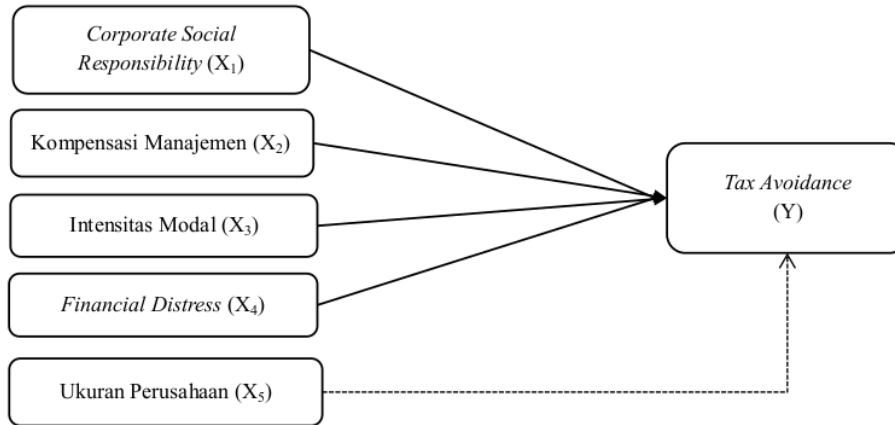
Menurut (Swandewi & Noviri, 2020) pengukuran *financial distress* dapat diproksikan dengan Altman Z-Score. Rumus ini menjelaskan bahwa potensi kepailitan perusahaan akan tampak pada nilai Z. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai Z yang diperoleh jika $Z \geq 2,99$ berarti perusahaan berposisi di zona aman. Apabila $1,81 \leq Z < 2,99$ artinya perusahaan dapat dikategorikan dalam zona abu-abu. Selanjutnya, perusahaan dapat dikatakan berada dalam kondisi distress bila nilai $Z < 1,81$.

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu tolok ukur untuk mengklasifikasi besar kecilnya perusahaan (Moeljono, 2020). Perusahaan tentunya akan menggunakan berbagai cara untuk meminimalisir beban pajak yang harus di bayar. Berdasarkan penjelasan tersebut ukuran perusahaan dapat menjadi indikator kontrol dalam perpajakan. Pihak pemungut pajak dapat melihat taat tidaknya sebuah perusahaan dalam pembayaran pajaknya. Selain itu, ukuran perusahaan dapat melihat apakah perusahaan berpotensi atau tidak mengambil tindakan *tax avoidance*. Pengukuran kuantitas ini di hitung dengan logaritma natural (Ln) dari total aset

perusahaan. Penggunaan total aset ditujukan untuk meminimalisir gap yang signifikan antara perusahaan yang kecil dengan yang terlalu besar (Fauziah, 2021).

Bersumber dari latar belakang masalah dan penjelasan konsep beberapa teori yang telah dijelaskan, maka terbentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

1. *Corporate Social Responsibility* dan *Tax Avoidance*

Corporate Social Responsibility yakni sebuah wujud loyalitas usaha untuk bertindak secara etis, menjunjung kualitas hidup masyarakat, mensejahterakan karyawan, dan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi. Kegiatan CSR serta pajak tentu memiliki biaya tersendiri. Biaya ini harus dibayar oleh perusahaan setiap tahun. Biaya-biaya tersebut menyebabkan penurunan laba atau pendapatan perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, pihak prinsipal memberikan hak kepada pihak agen untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan serta mengambil keputusan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan laba perusahaan maka pihak agen memilih tindakan *tax avoidance*. Tindakan ini dilakukan dengan meminimalkan beban pajak yang dikeluarkan.

Penelitian yang dilakukan (Rohyati & Suropto, 2021) dan (Sianturi *et al.*, 2021) menjelaskan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Demikian membuktikan bahwa dengan seringnya suatu perusahaan melakukan aktivitas CSR, maka semakin sering pula perusahaan menjalankan *tax avoidance*. Berdasarkan dasar uraian sebelumnya, terbentuk hipotesis dalam penelitian ini:

H₁: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

2. *Kompensasi Manajemen* dan *Tax Avoidance*

Kompensasi manajemen ini digunakan oleh beberapa perusahaan untuk menarik dan melindungi SDM yang berkualitas. Pemberian kompensasi ini bertujuan agar manajer lebih giat dan termotivasi kembali untuk bekerja. Sehingga hasil pekerjaannya pun optimal dan berkualitas. Teori keagenan (*agency theory*) mengindikasikan bahwa ada hubungan antara kompensasi manajemen terhadap tindakan *tax avoidance*. Indikasi ini tercermin dari pemberian tunjangan kepada

manajemen perusahaan. Kompensasi yang cukup tinggi akan mendorong manajer bersikap untuk lebih giat demi peningkatan kinerja perusahaan.

Penelitian (Alghifari *et al.*, 2020) memaparkan hasil yang menjelaskan kompensasi manajemen berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bila terjadi peningkatan pada kompensasi manajemen, maka terjadi peningkatan juga pada *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, terbentuk hipotesis kedua pada penelitian ini, yaitu:

H₂: Kompensasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance

3. Intensitas Modal dan Tax Avoidance

Intensitas modal yaitu cerminan besaran modal yang diperlukan perusahaan dalam upaya menghasilkan laba atau pendapatan. Menurut Cahyani *et al* (2021) sumber dana atau modal perusahaan diperoleh melalui jumlah kenaikan atau penurunan aktiva tetap perusahaan. Dalam teori agensi menguraikan didapati disparitas kepentingan antara pihak manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Kepentingan agen dalam suatu perusahaan yakni menerima kompensasi. Agar mendapatkan kompensasi, pihak agen akan berusaha menaikkan kinerja perusahaan. Hal ini tentunya akan memotivasi pihak agen supaya menaikkan laba perusahaan melalui tindakan *tax avoidance*. Upaya untuk menekan beban pajak dapat dilakukan pihak manajemen dengan memanfaatkan penyusutan (*depreciation*) yang bersumber dari aset tetap.

Penelitian (Cahyani *et al.*, 2021) dan (Sianturi *et al.*, 2021) menampilkan hasil yang menyebutkan intensitas modal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin besar intensitas modal yang dilakukan perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance*. Bersumber dari penjelasan sebelumnya, terbentuk hipotesis ketiga untuk penelitian ini, yaitu:

H₃: Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance

4. Financial Distress dan Tax Avoidance

Financial distress yakni situasi pada saat perusahaan mengalami kesulitan atau kekurangan dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Nadhifah & Arif (2020) perusahaan yang sedang menghadapi *financial distress* memiliki kecenderungan tidak menjalankan tindakan *tax avoidance* karena akan merusak citra perusahaan. Penjelasan dalam teori agensi menyebutkan dimana setiap pihak dianggap bertindak untuk memenuhi kebutuhan pribadi, khususnya pihak agen. Pihak agen akan senantiasa mencari cara supaya citra perusahaannya tidak buruk dan membuat perusahaan tetap bertahan meskipun sedang mengalami kondisi *financial distress*. Namun pihak pemegang saham atau pihak investor khawatir apabila perusahaan mengalami kondisi *distress*, uang atau modal yang mereka investasikan pada perusahaan akan hilang. Kekhawatiran itu muncul karena besarnya kemungkinan perusahaan akan bangkrut.

Hasil penelitian (Pratiwi *et al.*, 2020) dan (Nadhifah & Arif, 2020) menerangkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil memberikan arti bahwa semakin besar tingkat *financial distress* yang dimiliki perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut akan melakukan tindakan *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini membentuk hipotesis keempat:

H₄: Financial Distress berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara dua variabel atau lebih. Data dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, laporan tahunan emiten BEI periode 2018-2020 yang telah dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id. Penelitian ini juga menggabungkan sumber-sumber lain yaitu website resmi, buku-buku, dan karya tulis akademik lembaga berupa jurnal akademik yang sesuai dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian memakai perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dalam riset ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Terkait dengan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian ini adalah 198 perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap dan konsisten selama periode 2018-2020.
- 3) Perusahaan yang tidak memperoleh kerugian dan memperoleh laba selama periode 2018-2020.
- 4) Perusahaan yang memakai mata uang rupiah (Rp) dalam penyajian laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2020.
- 5) Perusahaan yang melaporkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan selama periode 2018-2020.

Variabel dan Pengukuran

Tabel 1. Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Tax Avoidance (X₁) (Rohyati & Suropto, 2021)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 1$	Rasio
2	Corporate Social Responsibility (X₂) (Herlina, 2021)	$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{N_i}$	Rasio
3	Kompensasi Manajemen (Alghifari <i>et al.</i> , 2020)	$COMP = \ln (\text{Total Kompensasi yang Diterima Direksi})$	Rasio
4	Intensitas Modal (Cahyani <i>et al.</i> , 2021)	$Capital Intensity = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5	Financial Distress (X₄) (Swandewi & Noviari, 2020)	$Z = 1.2A + 1.4B + 3.3C + 0.6D + 1E$ Keterangan: A = Aset lancar-utang lancar/ total aset B = Laba ditahan /Total asset C = Laba sebelum pajak / Total asset D = Jumlah lembar saham x Harga per lembar saham / total utang E = Penjualan / Total Aset	Rasio
6	Ukuran Perusahaan (Fauziah, 2021)	$SIZE = \ln (\text{Total Aset})$	Rasio

Sumber: Data yang diolah, 2022

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda dengan tujuan memprediksi seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini juga memakai program SPSS 25 sebagai alat bantu untuk menguji analisis statistik data yang telah terkumpul. Model analisis regresi linier berganda dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 KM + \beta_3 CI + \beta_4 FD + \beta_5 UP + e$$

Keterangan:

ETR	= <i>Tax Avoidance</i>
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi variabel independen
CSR	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
KM	= Kompensasi Manajemen
CI	= Intensitas Modal
FD	= <i>Financial distress</i>
UP	= Ukuran Perusahaan
e	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Tax Avoidance	198	0,021	1,222	0,29314	0,163121
Corporate Social Responsibility	198	0,039	0,623	0,24679	0,114104
Kompensasi Manajemen	198	16,649	27,918	23,37556	1,551769
Intensitas Modal	198	0,003	0,951	0,39183	0,186148
Financial Distress	198	0,163	10,639	2,73226	1,471942
Ukuran Perusahaan	198	25,955	33,495	28,8557	1,593983
Valid N (listwise)	198				

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2022

Variabel *tax avoidance* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,021 dimiliki oleh PT. Sky Energy Indonesia Tbk tahun 2020, dan nilai maksimum sebesar 1,222 dimiliki oleh PT. Trias Sentosa Tbk tahun 2019. Nilai rata-rata dari variabel *tax avoidance* sebesar 0,29314 dan standar deviasi sebesar 0,163121.

Variabel *corporate social responsibility* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,039 dimiliki oleh PT. Tempo Scan Pasific Tbk tahun 2018, dan nilai maksimum sebesar 0,623 dimiliki oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2020. Nilai rata-rata variabel *corporate social responsibility* sebesar 0,24679 dengan standar deviasi sebesar 0,114104.

Variabel kompensasi manajemen menunjukkan nilai minimum sebesar 16,649 dimiliki oleh PT. Sariguna Primatirta Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 27,918 dimiliki oleh PT. Astra

International Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata variabel kompensasi manajemen sebesar 23,37556 dengan standar deviasi sebesar 1,551769.

Variabel intensitas modal menunjukkan nilai minimum sebesar 0,003 dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 0,951 dimiliki oleh PT. Buana Artha Anugerah Tbk tahun 2020. Nilai rata-rata variabel intensitas modal sebesar 0,39183 dan standar deviasi sebesar 0,186148.

Variabel *financial distress* memiliki nilai minimum sebesar 0,163 dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk tahun 2018, dan nilai maksimum sebesar 10,639 dimiliki oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2020. Nilai rata-rata *financial distress* sebesar 2,73226 dengan standar deviasi sebesar 1,471942.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,955 dimiliki oleh PT. Pyridam Farma Tbk tahun 2018. Nilai maksimum sebesar 33,495 dimiliki oleh PT. Astra International Tbk tahun 2019. Nilai rata-rata dari keseluruhan variabel ukuran perusahaan sebesar 28,85570, sedangkan standar deviasi sebesar 1,5933983.

UJI ASUMSI KLASIK

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas		
		Unstandardized Residual
N		198
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,499541
	Std. Deviation	0,1428742
Most Extreme Differences	Absolute	0,053
	Positive	0,053
	Negative	-0,041
Test Statistic		0,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah SPSS 25,2022

Uji Normalitas

Dilihat dari hasil dari uji normalitas penelitian ini melalui statistik non-parametrik menggunakan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dengan signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yakni 0,200 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa penggunaan data yang dipakai oleh penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

UJI HIPOTESIS

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig. Two Tailed	Sig. One Tailed
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,594	0,206		2,880	0,004	0,002
	CSR	0,192	0,101	0,134	1,908	0,058	0,029
	KM	0,040	0,010	0,385	3,936	0,000	0,000
	CI	0,122	0,059	0,139	2,045	0,042	0,021
	FD	0,019	0,007	0,172	2,541	0,012	0,006
	UP	0,024	0,010	0,236	2,387	0,018	0,009

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2022

Uji Signifikan Parameter Individu (Uji t)

Penelitian ini menyatakan pengujian signifikan parameter individual yang dilakukan menggunakan uji t. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$ETR = 0,594 + 0,192 CSR + 0,040 KM + 0,122 CI + 0,019 FD + 0,024 UP + e$$

Bersumber dari hasil uji t pada tabel 4, maka pengambilan keputusan hipotesis untuk variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

H₁: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance

H₂: Kompensasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance

H₃: Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance

H₄: Financial Distress berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance

PEMBAHASAN**Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance**

Bersumber dari hasil penelitian, didapatkan hasil yang menyatakan variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil ini dapat diartikan semakin banyak perusahaan mengungkapkan kegiatan *corporate social responsibility*, maka semakin besar pula tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian (Rohyati & Suropto, 2021) dan (Setiawati & Adi, 2020) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pengungkapan CSR, maka kian tinggi pula tindakan *tax avoidance* yang akan dijalankan. Manajemen perusahaan berupaya supaya program CSR tetap berjalan dan laba perusahaan tetap optimal, maka tindakan yang dilakukan pihak manajemen dengan melakukan *tax avoidance*.

Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Tax Avoidance

Pada penelitian didapatkan hasil dimana variabel kompensasi manajemen berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi kompensasi yang diterima oleh pihak manajemen perusahaan, maka semakin tinggi tindakan *tax avoidance* yang dilakukan. Penelitian ini memiliki hasil yang selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Alghifari *et al* (2020). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pemberian kompensasi yang tinggi dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Manajemen berasumsi semakin banyak kompensasi yang mereka terima, maka semakin banyak kehendak korporasi yang harus di taati. Asumsi tersebut tentunya semakin memicu pihak manajemen untuk menjalankan tindakan *tax avoidance*.

Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance

Penelitian ini menemukan hasil bahwa variabel intensitas modal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin banyak perusahaan berinvestasi pada aset tetap, maka akan semakin banyak pula kegiatan penghindaran pajak yang terjadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sianturi *et al*, 2021), (Cahyani *et al.*, 2021), dan (Nugraha & Mulyani, 2019) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Financial Distress Terhadap Tax Avoidance

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat diartikan semakin besar kondisi *financial distress* yang

dihadapi oleh perusahaan, maka semakin besar pula dilakukannya tindakan *tax avoidance*. Penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian (Swandewi & Noviani, 2020). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Tetapi hasil ini bertentangan dengan penelitian (Nadhifah & Arif, 2020), (Pratiwi et al., 2020), serta (Cita & Supadmi, 2019) yang memperlihatkan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Variabel Kontrol

Penelitian ini memiliki satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi pula jumlah *tax avoidance* yang akan dijalankan oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah, 2021) dan (Ayu & Kartika, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Dapat dijelaskan bahwa ukuran suatu perusahaan mempengaruhi tindakan *tax avoidance* yang dilakukan. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber pendanaan yang tinggi, dan menggunakannya untuk mengelola beban pajak menjadi rendah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengujian terhadap perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Variabel *corporate social responsibility*, kompensasi manajemen dan intensitas modal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti hipotesis dan hasil penelitian ini sesuai. 2) Variabel *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Maka, hipotesis ditolak. 3) Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, variabel ukuran perusahaan dapat menjadi variabel bebas untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, M., Masripah, & Putra, A. M. (2020). Identifikasi Kompensasi Manajemen, Capital Intensity Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Korelasi*, 2(1), 1726–1743. www.kemenkeu.go.id
- Ayu, S. D. A., & Kartika, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 64–78. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7470>
- Budiadnyani, N. P. (2020). Pengaruh Kompensasi Manajemen Pada Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 67–90.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*, Jakarta.
- Cahyani, A. Z., Djaddang, S., & Sihite, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax

- Avoidance dengan Tax Avoidance 2017-2019. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 122–135.
- Cita, I. G. A., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance pada Praktik Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 912. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p01>
- Dakhli, A. (2021). The impact of ownership structure on corporate tax avoidance with corporate social responsibility as mediating variable. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2021-0152>
- Fauziah, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.30813/jab.v13i1.1967>
- Herlina, L. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure on Tax Avoidance. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 5(1), 98–103. <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i1.1512>
- Indriyanti, K. D., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Inventory Intensity Ratio, dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1546. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p27>
- Jensen Michael C., M. W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>
- Narayana, I. P. L., & Wirakusuma, M. G. (2021). Pengungkapan CSR pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31, 862–879. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i04.p06>
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 202–211.
- Rohyati, Y., & Suripto, S. (2021). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Management Compensation against Tax Avoidance. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2612–2625. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1968>
- Setiawati, F., & Adi, P. H. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 105–116. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.451>
- Sianturi, Y., Malau, M., & Hutapea, G. (2021). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Rasio Intensitas Modal Dan Rasio Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 265–282. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9317>

- Swandewi, N. P., & Noviani, N. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1670. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p05>
- Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (2020). In *SUSUNAN DALAM SATU NASKAH UNDANG-UNDANG PERPAJAKAN* (36th ed., pp. 1–7). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KOMPENSASI MANAJEMEN, INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Student Paper

2%

2

www.karyailmiah.trisakti.ac.id

Internet Source

1%

3

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

1%

4

ejournal.unhi.ac.id

Internet Source

1%

5

jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

1%

6

ejournal3.undip.ac.id

Internet Source

1%

7

www.inalum.id

Internet Source

1%

8

repository.ubharajaya.ac.id

Internet Source

1%

9	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	1 %
10	info.trilogi.ac.id Internet Source	1 %
11	ojs.unud.ac.id Internet Source	1 %
12	www.openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	1 %
14	docplayer.info Internet Source	1 %
15	jurnal.unidha.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
17	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
18	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
19	ocs.unud.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KOMPENSASI MANAJEMEN, INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14